



## Effectiveness of Distribution of Zakat, Infaq and Alms for Education

(Case Study of Wahdah Inspiration Zakat Southeast Sulawesi)

Alfian Toar<sup>1</sup>, Trisno Wardy Putra<sup>2</sup>, Abdul Wahid Mongkito<sup>3</sup>, Sahrul Ramadhan<sup>4</sup>

Institut Agama Islam Negeri Kendari, Indonesia<sup>1,3,4</sup>

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia<sup>2</sup>

[alfiantoar1970@gmail.com](mailto:alfiantoar1970@gmail.com)<sup>1</sup>, [trisno.putra@uin-alauddin.ac.id](mailto:trisno.putra@uin-alauddin.ac.id)<sup>2</sup>, [wahidmongkito@iainkendari.ac.id](mailto:wahidmongkito@iainkendari.ac.id)<sup>3</sup>, [sahrul@gmail.com](mailto:sahrul@gmail.com)<sup>4</sup>

Received: December 6, 2023; Revised: December 27, 2023; Published: December 30, 2023

### Abstract

*This research aims to determine the effectiveness and impact of distributing zakat, infaq and alms (ZIS) funds for educational programs at Wahdah Inspirasi Zakat, Southeast Sulawesi. This research uses descriptive qualitative research with field research methods. The approach used is a case study with data collection methods through observation, interviews and documentation. From the research results, it was found that the distribution of ZIS funds to the education program at Wahdah Inspirasi Zakat, Southeast Sulawesi has not been effective, because the zakat funds collected from 2020 to 2022 have not been distributed as a priority to the education program. Although Wahdah Inspiration Zakat Sultra has distributed these funds for routine education every year in a scholarship program. Apart from that, the zakat, infaq and alms (ZIS) distribution program at Wahdah Inspirasi Zakat Southeast Sulawesi has had a positive impact on zakat, infaq and alms (ZIS) mustahik, including students with assistance with education costs.*

**Keywords:** Effectiveness, Distribution ZIS, Education, WIZ

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan dampak penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) untuk program pendidikan di Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa penyaluran dana ZIS pada program pendidikan di Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara belum efektif, karena dana zakat yang terkumpul pada tahun 2020 hingga tahun 2022 belum tersalurkan secara prioritas pada program Pendidikan. Walaupun Wahdah Inspirasi Zakat Sultra telah menyalurkan dana tersebut untuk pendidikan rutin setiap tahunnya dalam program beasiswa. Selain itu, program penyaluran zakat, infaq dan sedekah (ZIS) di Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara memberikan dampak positif bagi para mustahik zakat, infaq dan sedekah (ZIS), termasuk bagi para pelajar dengan bantuan biaya pendidikan.

**Keywords:** Efektivitas, Penyaluran ZIS, Pendidikan, WIZ

### PENDAHULUAN



Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di dunia, baik di bidang ekonomi maupun pendidikan. Pendidikan merupakan tolak ukur kemajuan suatu bangsa dilihat dari tingkat kecerdasan masyarakatnya. Rendahnya kualitas pendidikan di masyarakat dapat menghambat penyediaan sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing dalam memajukan bangsa Indonesia (Yudhistira et al., 2020). Pendidikan merupakan upaya terencana dalam proses pembinaan dan pembelajaran bagi individu agar berkembang dan tumbuh menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat, dan berakhlak mulia baik jasmani maupun rohani. Manusia yang berakhlak mulia, berakhlak mulia, dituntut untuk dibentuk atau dibangun. Bangsa Indonesia tidak hanya memancarkan pentingnya pendidikan saja, namun bagaimana bangsa Indonesia mampu mewujudkan konsep pendidikan dengan cara membina, melatih dan memberdayakan sumber daya manusia Indonesia secara berkelanjutan dan berkeadilan (Inanna, 2018). Pemerintah perlu serius memberikan perhatian terhadap pendidikan karena ini merupakan amanat UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Namun permasalahan di bidang pendidikan di Indonesia masih menjadi “momok” bagi masyarakat kurang mampu. Padahal masih terdapat warga yang putus sekolah, baik pada jenjang SD/ sederajat, SMP/ sederajat, maupun SMA/ sederajat. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka angka putus sekolah juga semakin tinggi. Secara umum, 1 dari 1.000 penduduk putus sekolah pada tingkat SD/ sederajat. Persentase ini lebih rendah dibandingkan angka putus sekolah pada jenjang SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat. Dari 1.000 warga yang berpendidikan SMP/ sederajat, 10 diantaranya putus sekolah. Sedangkan angka putus sekolah pada jenjang SMA/ sederajat sebanyak 13 orang dari 1.000 penduduk yang mengenyam pendidikan SMA/ sederajat, putus sekolah. Dilihat berdasarkan jenis wilayah, terdapat kesenjangan antara perkotaan dan perdesaan, dimana angka putus sekolah pada semua jenjang pendidikan di perdesaan lebih tinggi dibandingkan di perkotaan. Sementara itu, angka putus sekolah pada anak laki-laki pada semua jenjang pendidikan juga lebih besar dibandingkan anak perempuan (Iskandar, 2022).

Menurut ikhtisar data pendidikan tahun 2022/2023 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Ristek dan Teknologi jumlah angka putus sekolah pada tingkat sekolah dasar sejumlah 730 orang, pada tingkat sekolah menengah pertama sejumlah 230 orang, dan pada tingkat sekolah menengah keatas sejumlah 211 orang serta tingkat sekolah menengah kejuruan sejumlah 221 orang (Kemendikbudristek, 2023). Untuk mewujudkan kesejahteraan dan kesejahteraan masyarakat khususnya di Provinsi Sulawesi Tenggara, tidak hanya mengandalkan kemampuan pemerintah yang terbatas, diperlukan upaya lain untuk menciptakan kesejahteraan melalui partisipasi masyarakat yaitu melalui lembaga amil zakat. Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara merupakan salah satu fungsi Baitul Maal wat Tamwil (BMT) di bidang sosial yang berfungsi sebagai lembaga keuangan yang usaha utamanya menerima dan menyalurkan dana umat Islam yang bersifat non-komersial (Bida, 2021).

Zakat dan pendidikan merupakan dua unsur yang saling berkaitan. Zakat merupakan investasi bagi Muzakki karena secara harfiah zakat berarti suci, sedangkan pendidikan merupakan investasi ilmu pengetahuan untuk masa depan. Zakat merupakan stimulus untuk membangkitkan motivasi mengembangkan potensi, produktivitas kerja dan perekonomian



dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Mustahik juga harus diyakini mempunyai potensi dan kontribusi terhadap kehidupan bermasyarakat yang selama ini dinilai sangat rendah oleh masyarakat. Perintah mengeluarkan zakat mengandung dua dimensi, yaitu vertikal kepada Sang Pencipta sebagai bukti ketaatan menjalankan perintah-Nya, serta horizontal terhadap sesama manusia. Jika zakat dapat dilaksanakan secara maksimal, maka perannya sangat penting dalam mewujudkan masyarakat yang cerdas, adil, dan sejahtera. Zakat untuk pendidikan bukanlah sesuatu yang baru, banyak organisasi pengelola zakat yang telah mengaktualisasikan programnya di dunia pendidikan.

Pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) kini berkembang menjadi pola produktif dalam bidang pendidikan, tentunya dengan tujuan untuk mengembangkan pendidikan dan mutu mustahik yang menjadi misi lembaga pengelola zakat di berbagai daerah di Indonesia. Berbagai pola pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) secara produktif telah diterapkan oleh lembaga pengelola zakat untuk mewujudkan misi tersebut. Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang efektifitas pendistribusian dana ZIS pada program pendidikan di Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Teori Efektifitas**

Efektivitas kerja berhubungan dengan hasil yang telah ditentukan sebelumnya. Satu hal yang perlu digaris-bawahi efektivitas kerja tidak dapat dipisahkan dengan efisiensi kerja. Efisiensi kerja berhubungan dengan biaya, tenaga, mutu, dan pemikiran. Jadi efektivitas kerja juga dapat diartikan dengan hasil guna penekanan pada efeknya, atau hasil tanpa kurang memperdulikan pengorbanan yang perlu diberikan oleh hasil tersebut. Efektivitas kerja adalah kemampuan untuk memilih tujuan tertentu dan penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditentukan, artinya pelaksanaan suatu tugas ditandai baik atau tidak, sangat tergantung pada penyelesaian tugas yang telah ditentukan sebelumnya. Efektivitas kerja dalam organisasi merupakan usaha untuk mencapai prestasi yang maksimal dengan menggunakan sumber daya yang tersedia dalam waktu yang relative singkat tanpa menunggu keseimbangan tujuan alat dan tenaga serta waktu (Ambia, 2018).

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi, efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang ditujuh. Efektivitas pada dasarnya tertuju pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya. Istilah efektivitas atau keefektifan merupakan terjemahan dari istilah Bahasa Inggris "effectifines" yang dalam kamus Bahasa Inggris Indonesia diartikan dengan keberhasilan Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia efektivitas diartikan sebagai suatu yang ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya) dan dapat membawa hasil, berhasil guna (tindakan) serta dapat pula berarti berlaku (tentang UndangUndang/Peraturan) (Mingkid et al., 2017).

Efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya”. Makmur mengungkapkan indikator efektivitas dilihat dari beberapa segi kriteria efektivitas, sebagai berikut (Mingkid et al., 2017):

Ketepatan waktu, waktu merupakan suatu hal yang dapat menentukan berhasil tidaknya suatu kegiatan yang dilakukan dalam suatu organisasi namun dapat pula berakibat pada kegagalan suatu kegiatan organisasi.

Ketepatan dalam perhitungan biaya, berkaitan dengan ketepatan dalam pemanfaatan biaya, dalam arti tidak mengalami kekurangan dan sebaliknya tidak mengalami kelebihan pembiayaan hingga suatu kegiatan dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik. Keakuratan dalam menentukan biaya satuan merupakan bagian dari efektivitas.

Ketelitian dalam pengukuran, dimana keakuratan pengukuran yang telah ditentukan sebelumnya benar-benar mencerminkan efektifitas kegiatan yang menjadi tanggung jawab suatu organisasi.

Ketepatan dalam menentukan pilihan. Menentukan suatu pilihan bukanlah suatu perkara yang mudah dan juga bukan sekedar tebakan melainkan melalui sebuah proses, sehingga dapat ditemukan yang terbaik di antara yang baik atau yang paling jujur di antara yang jujur atau keduanya yang terbaik dan paling jujur di antara yang baik dan jujur.

Pemikiran yang cermat Pemikiran yang cermat akan melahirkan efektifitas sehingga keberhasilan yang selalu diharapkan dalam melaksanakan suatu bentuk kerjasama dapat memberikan hasil yang maksimal.

Ketepatan dalam menjalankan perintah. Keberhasilan suatu kegiatan organisasi sangat dipengaruhi oleh kemampuan seorang pemimpin, salah satunya adalah kemampuan memberikan perintah yang jelas dan mudah dipahami oleh bawahan. Apabila perintah yang diberikan tidak dapat dipahami dan dipahami maka akan terjadi kegagalan yang merugikan organisasi.

Ketepatan dalam menentukan tujuan, ketelitian dalam menentukan tujuan merupakan suatu kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuan yang ditetapkan dengan benar akan sangat menunjang efektivitas pelaksanaan kegiatan, terutama yang berorientasi jangka panjang.

Ketepatan sasaran, penentuan sasaran yang tepat baik secara individu maupun organisasi sangat menentukan keberhasilan kegiatan organisasi. Begitu pula sebaliknya, apabila target yang ditetapkan tidak tepat maka akan menghambat terlaksananya berbagai kegiatan itu sendiri.

Efektivitas program adalah suatu penilaian atau pengukuran terhadap sejauh mana kegiatan dalam program-program yang telah dilakukan dapat mencapai tujuan awal dari program tersebut. Keberhasilan suatu program dapat dilihat pada efektivitas pencapaian tujuan yang telah direncanakan sebelumnya oleh organisasi terkait (Murdyastutik et al., 2022).



## **Teori Zakat**

Zakat berasal dari bahasa Arab yang secara harafiah berarti penyucian, pertumbuhan dan/atau peningkatan (Owoyemi, 2020). Dalam Islam, zakat merupakan ibadah yang mencakup tujuan sosial ekonomi (*al-ibaadah al-maaliah alijtima'iyah*). Zakat memberikan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, melalui kontribusinya di bidang kesehatan, pendidikan, agama, usaha kecil dan sebagainya. Oleh karena itu, tujuan utama zakat adalah mendistribusikan harta orang kaya kepada orang miskin untuk mencapai keadilan sosial ekonomi, meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kesenjangan ketimpangan. (Widiastuti et al., 2021). Zakat merupakan salah satu bentuk ibadah dalam arti mendorong umat Islam untuk memandang hartanya sebagai amanah Tuhan yang wajib mereka berikan kepada orang yang kurang mampu dibandingkan dirinya (Owoyemi, 2020).

Zakat merupakan rukun ke tiga dari lima rukun iman Islam. Istilah zakat secara leksikal berarti penyucian dan pertumbuhan, dan secara terminologis zakat adalah sebagian harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim untuk kegiatan tertentu dengan cara tertentu pada waktu tertentu, sebagaimana tertuang dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Jadi, persentase tertentu dari kelebihan kekayaan yang diambil dari umat Islam yang kaya ketika kekayaan melebihi ambang batas minimum (*nisab*) dan kemudian diberikan kepada umat Islam yang miskin untuk mengurangi kesenjangan antara si kaya dan si miskin (Djaghballou et al., 2018).

Secara umum zakat terbagi menjadi dua kategori, yaitu zakat fiter dan zakat harta. Zakat fiter adalah zakat yang dikenakan kepada setiap individu muslim yang hidup selama bulan Ramadhan bahkan sebelum salat puasa. Zakat harta benda dikenakan pada pertumbuhan harta benda yang dimiliki oleh seorang muslim. Zakat kekayaan berasal dari berbagai sumber seperti bisnis, emas dan pertanian. Pengertian zakat juga menunjukkan bagaimana seseorang dapat dibersihkan dan disucikan dari kotoran kekayaannya dengan pembayaran zakat. Selain itu, berdasarkan definisi yang diberikan, hampir semua umat Islam yang memenuhi syarat diharuskan membayar Zakat kepada delapan Asnaf (yang berhak menerima zakat) untuk meningkatkan taraf hidup orang miskin di kalangan umat Islam. (Alshater et al., 2021)

## **Teori Infaq dan Sedekah**

Infaq merupakan salah satu bentuk instrumen dana syariah yang bersifat sukarela, dan infaq juga mempunyai arti harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kepentingan umum. Sedangkan infaq dalam pelaksanaannya harus memenuhi syarat dan pilar yang telah ditentukan, antara lain pilar yang harus ada adalah pemberi infaq, penerima infaq, barang yang dihibahkan, dan penyerahan (Widiastuti et al., 2022).

Menurut para ahli fiqih, sedekah dalam pengertian *shadaqah at-tatawwu'* berbeda dengan zakat. Sedekah lebih utama jika diberikan secara sembunyi-sembunyi dibandingkan jika diberikan secara terang-terangan dalam arti diumumkan atau diberitakan kepada masyarakat. Hal ini sejalan dengan hadis Nabi dari sahabat Abu Hurairah. Dalam hadits ini dijelaskan bahwa salah satu golongan hamba Allah yang mendapat perlindungan di hari kiamat adalah seseorang yang bersedekah dengan tangan kanannya lalu menyembunyikannya seolah-olah tangan kirinya tidak mengetahui apa yang dimiliki tangan kanannya. diberikan kepadanya (Mu'is, 2016).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu (survei lapangan) untuk menganalisis tingkat efektivitas penyaluran zakat untuk pendidikan di Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam lembaga Wahdah Inspirasi Zakat Sultra. Data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara langsung terhadap beberapa responden antara lain pimpinan, sekretaris, bendahara dan penerima zakat di Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara dengan menggunakan daftar pertanyaan (Pedoman Wawancara). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari instansi terkait, buku-buku terkait dan jurnal penelitian.

Pengumpulan data merupakan aspek penting sebagai kelanjutan dari rencana penelitian yang akan dilakukan peneliti. Teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah dalam analisis data dapat dilakukan melalui tahapan reduksi data dan penyajian data. Sedangkan teknik pemeriksaan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Efektivitas Penyaluran Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Bagi Pendidikan di Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara

Lembaga Amil Zakat (LAZ) Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara mempunyai program penyaluran zakat, dimana zakat yang telah terkumpul akan disalurkan ke program pendidikan. Hal ini sejalan dengan hukum Islam yang menjunjung tinggi ilmu dan orang yang mencari ilmu. Islam menjadi ilmu sebagai kunci keimanan dan menjadi pedoman dan pedoman dalam berbuat kebaikan. Sebagaimana dijelaskan Firman Allah dalam surat At - Taubah ayat 60, asnaf yang berhak menerima zakat ada 8 orang, yaitu:

*“Sesungguhnya zakat itu hanya untuk orang-orang yang membutuhkan, orang-orang miskin, para pengelola zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) hamba-hamba, orang-orang yang terlilit utang, karena Allah, orang-orang yang dalam perjalanan, sebagai ketetapan yang diwajibkan oleh Allah; dan Allah maha mengetahui lagi maha bijaksana.”*

Terdapat pendapat beberapa ulama yang memperluas makna fisabilillah tidak hanya terbatas pada perang fisik, namun juga berbagai kepentingan dakwah lainnya dan mencakup orang-orang yang mencari ilmu. Dengan adanya pendapat ulama tersebut menjadi landasan bagi Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara untuk membuat salah satu program penyaluran zakat, infaq dan sedekah (ZIS) untuk bidang pendidikan. Peran dan fungsi amil zakat dalam hal ini Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara sangat krusial dalam menyukseskan pengelolaan zakat yang meliputi penghimpunan, pengelolaan penyaluran zakat, infaq dan sedekah (ZIS), pelaporan dan pencatatan. Jika pengelolaan ini dilakukan dengan maksimal tentu akan membuahkan hasil yang baik dan efektif.



Suatu usaha dikatakan efektif bila usahanya mencapai sasaran yang harus dicapai atau tujuannya. Di setiap lembaga pasti ada target yang harus dicapai sesuai perencanaan satu tahun ke depan, seperti halnya Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara yang juga menargetkan penerimaan dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) setiap tahunnya. Dalam menentukan efektivitas penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS), peneliti menganalisisnya berdasarkan kriteria menurut (Kurniawan, 2020), sebagai berikut:

1. Ketepatan waktu

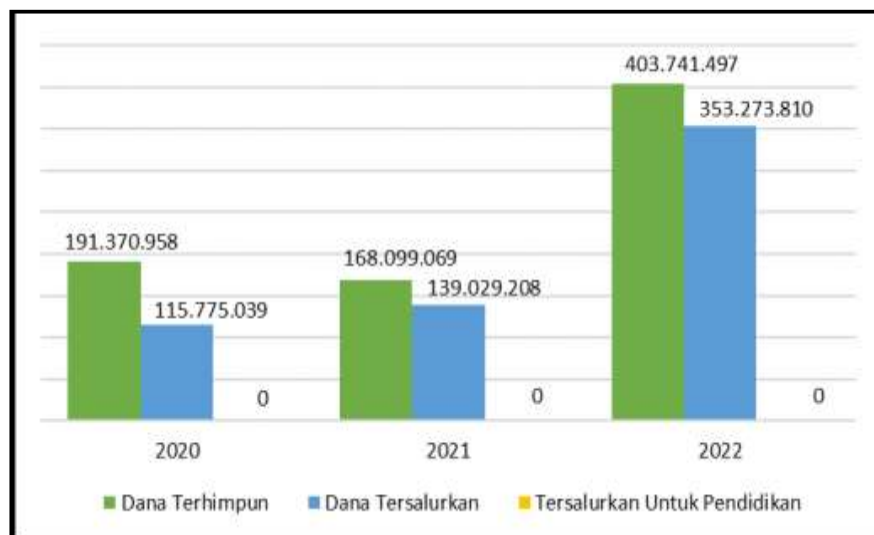
Ketepatan waktu merupakan suatu hal yang dapat menentukan keberhasilan suatu rencana dan juga dapat berakibat pada kegagalan suatu rencana. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis di Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara, penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) untuk pendidikan sudah sesuai dengan ketepatan waktu. Penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) untuk program pendidikan dilaksanakan sesuai perencanaan awal, yaitu berdasarkan hasil survei lapangan. Waktu penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) dilakukan setiap awal bulan dengan jumlah zakat, infaq/sedekah yang telah ditentukan.

2. Keakuratan perhitungan biaya

Kaitannya dengan ketepatan dalam pemanfaatan biaya, dalam arti tidak mengalami kekurangan atau sebaliknya tidak mengalami kelebihan dana hingga suatu kegiatan dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik.

Gambar 1

**Dana zakat dikumpulkan dan disalurkan pada tahun 2020-2022**



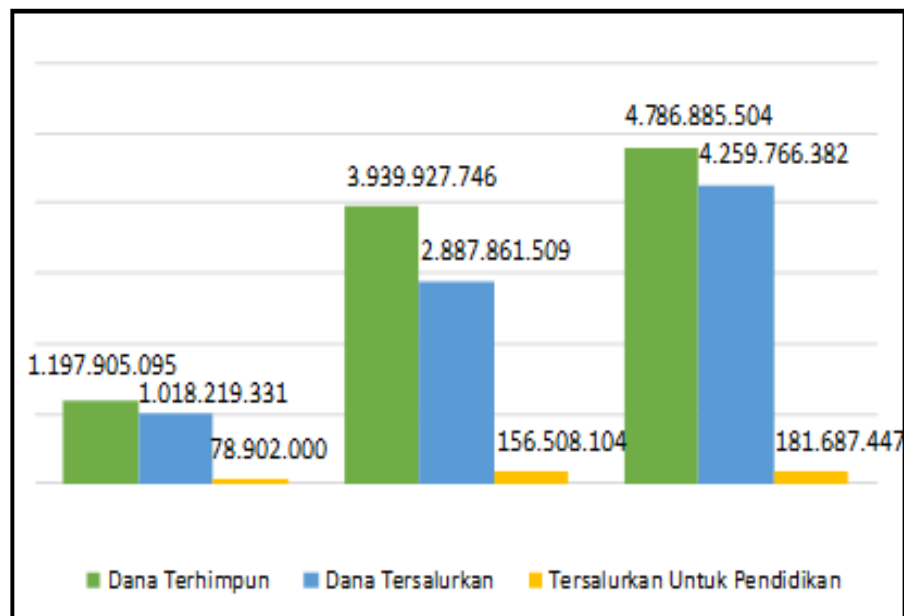
Sumber: WIZ

Berdasarkan hasil data di atas menunjukkan bahwa dana zakat yang terkumpul pada tahun 2020 hingga tahun 2022 tidak ada yang disalurkan untuk program pendidikan. Pada tahun 2020 Wahdah Inspirasi Zakat Sultra menghimpun dana zakat sebesar Rp191.370.958 (25%) dan menyalurkan dana zakat sebesar Rp115.775.039 (19%) kemudian tidak ada dana

zakat yang disalurkan untuk program pendidikan. Pada tahun 2021 Wahdah Inspirasi Zakat Sultra menghimpun dana zakat sebesar Rp168.099.069 (22%) dan menyalurkan dana zakat sebesar Rp139.029.208 (23%) kemudian tidak ada dana zakat yang disalurkan untuk program pendidikan. Tahun 2022 Wahdah Inspirasi Zakat Sultra akan menghimpun dana zakat sebesar Rp. 403.741.497(53%) dan menyalurkan dana zakat sebesar Rp. 353.273.810 (58%) maka tidak ada dana zakat yang disalurkan untuk program pendidikan.

Gambar 2

### Dana infak dan sedekah yang dihimpun dan disalurkan pada tahun 2020-2022



Sumber: WIZ

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa, pada tahun 2020 Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara berhasil mengumpulkan dana infaq dan sedekah sebesar Rp. 1.197.905.095 (12%) dan menyalurkan dana infaq/sedekah sebesar Rp. disalurkan untuk program pendidikan sebesar Rp78.902.000 (19%). Pada tahun 2021 sebesar Rp3.939.927.746 (40%) dan dana infaq/sedekah yang disalurkan sebesar Rp2.887.861.509 (35%), kemudian dana yang disalurkan untuk program pendidikan sebesar Rp156.508.104 (38%). Pada tahun 2022 sebesar Rp4.786.885.504 (48%) dan dana infaq/sedekah sebesar Rp4.259.766.382 (52%) kemudian dana yang disalurkan untuk program pendidikan sebesar Rp181.687.447 (44%).

### 3. Ketelitian dalam pengukuran

Keakuratan pengukuran sebagaimana telah ditentukan sebelumnya sebenarnya merupakan cerminan efektivitas kegiatan yang menjadi tanggung jawab suatu organisasi. Ketelitian dalam pengukuran adalah untuk memastikan bahwa aktivitas kerja dapat dipertanggungjawabkan dan diperkuat dengan adanya laporan aktivitas dan laporan keuangan berkala pada periode tersebut. Hasil observasi dan wawancara peneliti Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara menemukan bahwa laporan kegiatan belum lengkap, hal ini terlihat





dari kegiatan penyaluran dana zakat, infaq/sedekah (ZIS) untuk pendidikan di beberapa program identitas mustahiq yang tidak diarsipkan dengan benar. Namun laporan keuangan Wahdah Inspirasi Zakat Sultra periode periodik tersusun rapi, hal ini terlihat dari data keuangan yang peneliti peroleh.

Setiap kegiatan penghimpunan yang dilakukan oleh lembaga pengelola zakat, infak, dan sedekah (ZIS) harus didukung dengan program penyaluran yang baik. Jadi sebagus apapun program pengumpulannya, hasilnya akan sampai pada distribusi. Begitu pula Zakat Inspirasi Wahdah Sultra, keberhasilan kegiatan penghimpunan juga didorong oleh kegiatan penyaluran. Kegiatan pendistribusian ini dipercaya oleh muzakki dan berdampak besar terhadap kesejahteraan mustahiq, sehingga muzakki akan selalu mendonasikan zakatnya kepada Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara.

#### 4. Ketepatan dalam menentukan pilihan

Menentukan pilihan bukanlah perkara mudah dan juga bukan sekedar tebakan melainkan melalui proses, sehingga bisa menemukan yang terbaik di antara yang baik. Zakat Wahdah Inspirasi Sultra secara akurat menentukan sasaran penerima zakat, infaq dan sedekah (ZIS) pendidikan melalui dua cara yaitu, penyerahan dari masyarakat dan Zakat Wahdah Inspirasi Sultra langsung ke masyarakat. Kedua cara tersebut harus memenuhi beberapa indikator antara lain, harus diutamakan beragama Islam, berasal dari kalangan miskin, menganut ajaran agama, dan memiliki motivasi yang baik untuk terus belajar dan mendakwahkan agama Islam.

#### 5. Ketepatan berpikir

Pemikiran yang cermat akan melahirkan efektifitas sehingga keberhasilan yang selalu diharapkan dalam melaksanakan suatu bentuk kerjasama dapat memberikan hasil yang maksimal. Dalam proses memikirkan dan menganalisis secara cermat kebijakan Wahdah Inspirasi Zakat di Sultra, menyiapkan sistem pengelolaan dan penyaluran zakat, infak, dan sedekah (ZIS) mulai dari awal hingga melakukan evaluasi di setiap kegiatan, serta dalam menganalisis dan merumuskan penyaluran zakat. menggunakan skala prioritas dengan mengutamakan Mustahik. mana yang paling dibutuhkan dan evaluasi dalam setiap kegiatan pengelolaan dan penyaluran zakat, infaq/sedekah (ZIS) dilakukan seminggu sekali.

#### 6. Ketepatan dalam menentukan tujuan

Di Badan Amil Zakat Nasional Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara, ketepatan dalam menentukan arah penyaluran zakat, infaq/sedekah (ZIS) pendidikan yang terdiri dari lima program pendidikan belum berjalan maksimal, hal ini terlihat dari penyaluran dana zakat dalam tiga tahun terakhir. Sebab, dana zakat yang terkumpul diprioritaskan untuk kegiatan penyaluran di luar program pendidikan.

Kemudian kegiatan penyaluran Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) bidang pendidikan yang terdiri dari lima program antara lain, Beasiswa Da'i, Terbaik (Beasiswa Pelajar Tahfid), BERARTI (Beasiswa Berkah Berprestasi), TAS (Pembagian Peralatan Sekolah), IBES

(Pondok Pengusaha Pondok Pesantren) dan Guru Tahfizh pada tahun 2020 hingga tahun 2022 hanya tiga program yang dapat dilaksanakan yaitu, Beasiswa Da'i, Terbaik (beasiswa pelajar Tahfizd), BERARTI (Beasiswa Berkah Berprestasi).

## Pembahasan

### Manfaat Penyaluran Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Bagi Pendidikan

Dengan dilaksanakannya program penyaluran zakat, infak dan sedekah (ZIS) untuk bidang pendidikan dengan baik, tentunya akan memberikan manfaat bagi muzakki dan mustahik, serta akan memberikan dampak positif yang besar bagi suatu negara secara baik jika dikelola dengan baik. Kemanfaatan zakat adalah zakat merupakan bantuan bagi orang-orang miskin dan orang-orang yang membutuhkan bantuan, zakat dapat memacu mereka untuk bekerja dengan semangat ketika mereka mampu dan agar mereka mencapai kehidupan yang layak (Effendi, 2008).

Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara merupakan lembaga yang menyelenggarakan kegiatan penyaluran dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) dan mempunyai kepengurusan. Banyak sekali program inovasi yang diciptakan oleh Wahdah Inspirasi Zakat Sultra, tentunya desain dari setiap program tersebut memberikan harapan dan memberikan dampak positif bagi Mustahik, karena kembali pada tujuan program untuk memberdayakan masyarakat miskin dan kurang mampu khususnya di daerah. kota Kendari.

Untuk mengetahui impact atau pengaruh dari penyaluran zakat, infak dan sedekah (ZIS) yang disalurkan dalam bentuk beasiswa, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan (Mustahik zakat) dan memperoleh data dari Wahdah Inspirasi Zakat Sultra, sebagai berikut.

#### 1. Penerima zakat, infaq dan sedekah (ZIS) mempelajarinya dengan baik

Menurut informasi yang penulis peroleh dari mustahiq zakat infaq/sedekah (ZIS), dana infaq dan sedekah (ZIS) yang mereka terima dapat membantu untuk membeli perlengkapan sekolah yang dibutuhkan mustahik. Kemudian pada acara Forum Inspirasi Zakat Sultra, penyaluran zakat, infak dan sedekah (ZIS), serta melakukan monitoring menunjukkan bahwa fasilitas sekolah yang baik dan perlengkapan sekolah yang lengkap dapat membantu siswa meningkatkan motivasi dan prestasi belajar.

Wahdah Inspirasi Zakat Sultra juga melakukan kegiatan monitoring setiap bulannya untuk melihat perkembangan mustahik penerima zakat, infaq dan sedekah (ZIS). Dalam pantauan Wahdah Inspirasi Zakat Sultra menyimpulkan bahwa penyaluran zakat, infaq dan sedekah dalam bentuk beasiswa di bidang pendidikan memberikan efek positif bagi Mustahik.

#### 2. Bantuan biaya pendidikan. Penyaluran zakat, infaq dan dana

Sedekah (ZIS) Selama ini cenderung dialokasikan pada program ekonomi, program sosial, program kesehatan, dan dakwah. Sementara itu, pendidikan yang merupakan sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dari proses kehidupan, terkesan dipandang sebelah mata karena pemanfaatan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) melalui program pendidikan tidak bisa serta



merta mengubah mustahik menjadi muzakki. Namun hakikatnya pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam menunjang kehidupan bangsa di masa depan, melalui pendidikan manusia sebagai subyek pembangunan dapat dididik, dibina dan dikembangkan potensinya bahkan sejak dini. Persoalan pendidikan merupakan persoalan yang penting. Kemajuan suatu masyarakat sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dihasilkan melalui program pendidikan. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pendidikan juga merupakan salah satu modal dasar sekaligus menjadi kunci keberhasilan pembangunan di suatu daerah. Konsep pendidikan di Indonesia telah dirumuskan secara konstitusional dalam pembukaan UUD 1945, dengan kalimat pokok “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Dana zakat yang disalurkan Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara digunakan Mustahik untuk berbagai keperluan, salah satunya untuk menutupi biaya pendidikan. Berdasarkan manfaat penyaluran zakat, infaq dan sedekah (ZIS) bagi program pendidikan di Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara yang secara umum memberikan manfaat bagi Mustahik untuk dapat merasakan proses pembelajaran dengan baik, membantu biaya pendidikan dan dapat menambah penghasilan. pengetahuan dan motivasi belajar Mustahik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan serta uraian beberapa bab sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Program penyaluran dana zakat Wahdah Inspirasi Zakat Pendidikan di Sultra belum efektif, karena dana zakat yang terkumpul dari tahun 2020 hingga tahun 2022 belum diprioritaskan untuk program Pendidikan. Walaupun Wahdah Inspirasi Zakat Sultra telah menyalurkan dana tersebut untuk pendidikan rutin setiap tahunnya dengan sasaran masyarakat miskin dan kurang mampu dengan takaran yang telah ditentukan sesuai program beasiswa.
2. Program penyaluran Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) di Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara memberikan dampak positif bagi para mustahik zakat, infaq dan sedekah (ZIS) untuk belajar dengan baik dan bantuan biaya pendidikan.

## **Referensi**

- Alshater, M. M., Saad, R. A. J., Abd. Wahab, N., & Saba, I. (2021). What do we know about zakat literature? A bibliometric review. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(4), 544–563. <https://doi.org/10.1108/JIABR-07-2020-0208>
- Ambia, N. (2018). Pengaruh Efektivitas Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Kelurahan Sidorame Barat I Kecamatan Medan Perjuangan. *Publik Reform*, 1–8. <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/jupublik/article/view/339%0Ahttp://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/jupublik/article/viewFile/339/332>
- Bida, O. (2021). Kebijakan Desentralisasi dan Disparitas Pendidikan Lokal di Provinsi Sulawesi Tenggara. In *Jurnal Ilmu Administrasi Negara ASIAN (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara)* (Vol. 9, Issue 1, pp. 228–248).

- <https://doi.org/10.47828/jianaasian.v9i1.59>
- Djaghballou, C. E., Djaghballou, M., Larbani, M., & Mohamad, A. (2018). Efficiency and productivity performance of zakat funds in Algeria. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 11(3), 474–494. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-07-2017-0185>
- Inanna, I. (2018). Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(1), 27. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v1i1.5057>
- Iskandar. (2022). Statistik Pendidikan. *Media Akademi*, February, 1–353.
- Kemendikbudristek, S. (2023). *Data Pendidikan Indonesia 2022-2023*. 1–84.
- Kurniawan, A. (2020). *Tranformasi Pelayanan Publik. Pembaruan*.
- Mingkid, G. J., Liando, D., & Lengkong, J. (2017). Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan. *Eksekutif Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 2(2), 1–11.
- Mu'is, F. (2016). *Dikejar Rezeki Dari Sedekah* (S. P. F. S. Matin & Ed) (eds.). Taqiya Publishing.
- Murdyastutik, A., Prasetya, H. A., & Supranoto, S. (2022). Efektivitas Program pada Pelayanan Publik E-Parking di Taman Bungkul Kota Surabaya. *E-Sospol*, 9(3), 230. <https://doi.org/10.19184/e-sos.v9i3.36128>
- Owoyemi, M. Y. (2020). Zakat management: The crisis of confidence in zakat agencies and the legality of giving zakat directly to the poor. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(2), 498–510. <https://doi.org/10.1108/JIABR-07-2017-0097>
- Widiastuti, T., Cahyono, E. F., Zulaikha, S., Mawardi, I., & Al Mustofa, M. U. (2021). Optimizing zakat governance in East Java using analytical network process (ANP): the role of zakat technology (ZakaTech). *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(3), 301–319. <https://doi.org/10.1108/JIABR-09-2020-0307>
- Widiastuti, T., Herianingrum, S., & Zulaikha, S. (2022). *Ekonomi dan Manajemen ZISWAF* (A. Abadi & Ed) (eds.). Airlangga University Press.
- Yudhistira, R., Rifaldi, A. M. R., & Satriya, A. A. J. (2020). Pentingnya perkembangan pendidikan di era modern. *Prosiding Samasta*, Juni, 1–6. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7222>

